

JAKARTA, Prolite – Beberapa waktu lalu ramai di media sosial pemberitaan penarikan produk Indomie Ayam Spesial ditarik dari pasaran yang ada di Taiwan. Namun Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) memastikan mi instan merek Indomie Rasa Ayam Spesial yang di produksi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk masih aman untuk di konsumsi.

Masyarakat Indonesia tidak perlu risau dengan pemberitaan yang tersebar di media sosial akhir-akhir ini, pasalnya BPOM menjelaskan penarikan produk Indomie Ayam Spesial di Taiwan karena terdapat perbedaan standarresidu pestisida Etilen Oksida (EtO) dalam produk makanan antara Taiwan dan Indonesia.

Pasalnya di Taiwan sudah tidak di perbolehkan kandungan EtO pada pangan sementara di Indonesia kandungan itu masih diperbolehkan untuk digunakan.

Dalam hasil pemeriksaan oleh otoritas BPOM ditemukan kadar EtO sebesar 0,187 ppm setara dengan kadar 2-CE sebesar 0,34 ppm.

Indonesia telah mengatur Batas Maksimal Residu (BMR) 2-CE sebesar 85 ppm melalui Keputusan Kepala BPOM Nomor 229 Tahun 2022 tentang Pedoman Mitigasi Risiko Kesehatan Senyawa Etilen Oksida. Hasilnya menunjukkan kadarnya berada di batas aman konsumsi.

“Dengan demikian, kadar 2-CE yang terdeteksi pada sampel mi instan di Taiwan (0,34 ppm) masih jauh di bawah BMR 2-CE di Indonesia dan di sejumlah negara lain, seperti Amerika dan Kanada. Oleh karena itu, di Indonesia produk mi instan tersebut aman dikonsumsi, karena telah memenuhi persyaratan keamanan dan mutu produk sebelum beredar,” jelas BPOM.

Lebih lanjut, BPOM mengatakan Codex Alimentarius Commission (CAC) sebagai organisasi standar pangan internasional di bawah WHO/FAO belum mengatur batas maksimal residu EtO. Menurut BPOM RI, beberapa negara pun masih mengizinkan penggunaan EtO sebagai pestisida.

Namun sebagai langkah antisipasi untuk melindungi kesehatan masyarakat, BPOM memutuskan melakukan sejumlah upaya di antaranya menerbitkan Pedoman Mitigasi Risiko Kesehatan Senyawa Etilen Oksida sebagai upaya pro aktif pemerintah memberikan

perlindungan masyarakat dan acuan bagi pelaku usaha untuk segera melakukan mitigasi risiko.

Selain itu, BPOM juga memerintahkan pelaku usaha termasuk PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk untuk melakukan mitigasi risiko, guna mencegah terjadinya kasus berulang. (*/ino)



Baca Selanjutnya
[Longsor Terjadi di Pemancingan Sanding](#)